



KENDALA GURU PAUD MENGAJAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Oleh

Budi Rahardjo¹, Yunita Rusdiana², Evie Palenewen³, Fachrul Rozie⁴

^{1,2,3,4} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Mulawarman, Samarinda

Email: budirahardjopaud@gmail.com¹, yunitarusdiana1@gmail.com²,
eviepalenewen@yahoo.com³, fachrul.rozie@fkip.unmul.ac.id⁴

Diterima 23 Februari 2023, direvisi 4 April 2023, diterbitkan 30 April 2023

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh dampak pandemi COVID-19 ditinjau dari proses pembelajaran yang dirasakan oleh pendidik PAUD. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kendala internal dan eksternal serta strategi guru PAUD mengajar pada masa pandemi. Desain penelitian menggunakan pendekatan studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi secara langsung, wawancara tidak terstruktur, dan studi dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles & Huberman. Hasil penelitian menunjukkan: bahwa, (1) Guru tidak siap dalam mengajar pada masa pandemi karena guru tidak mampu menyediakan seluruh perangkat pembelajaran secara lengkap, (2) Kendala eksternal yang guru rasakan selama mengajar daring, diantaranya kurang partisipasi orang tua dalam mendampingi anak, keterbatasan fasilitas sarana dan prasarana di rumah, dan ketidakstabilan jaringan internet, (3) Strategi yang guru lakukan dalam mengatasi orang tua yang kurang berpartisipasi dalam mendampingi anak belajar di rumah dengan menelepon orang tua, minimnya sarana belajar di rumah, ditangani dengan strategi *home-visit* mengantarkan tugas mingguan untuk anak, serta keterbatasan jaringan internet dengan mencari tempat yang memiliki internet yang stabil. Dengan demikian, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian tentang gambaran kendala dan strategi guru dalam mengajar di masa pandemi COVID-19.

Kata Kunci: Kendala Guru PAUD; Mengajar Daring; Masa pandemi COVID-19

Abstract

This research is motivated by the impact of the COVID-19 pandemic in terms of the learning process felt by PAUD educators. This study aims to determine the internal and external constraints and strategies of PAUD teachers teaching during a pandemic. The research design uses a case study approach. Data collection was carried out through direct observation, unstructured interviews and documentation studies. Data analysis uses the Miles & Huberman model. The results of the study show: that, (1) Teachers were not ready to teach during a pandemic because teachers were unable to provide all

complete learning tools, (2) External constraints that teachers experienced while teaching online, including lack of parental participation in accompanying children, limitations facilities and infrastructure at home, and the instability of the internet network, (3) The strategy that teachers use in overcoming parents who are less involved in accompanying children to study at home by calling parents, the lack of learning facilities at home, is handled with a home-visit strategy to deliver weekly tasks for children, as well as internet network limitations by finding a place that has stable internet. Thus, the results of this study can be used as material for a review of the description of teachers' constraints and strategies in teaching during the COVID-19 pandemic.

Keywords: PAUD Teacher Obstacles; Online Teaching; the COVID-19 pandemic

PENDAHULUAN

Menurut Melani (2020) COVID-19 merupakan penyakit menular yang diakibatkan infeksi virus corona virus jenis baru. Penyakit ini diketahui muncul pertama kali di Wuhan, Cina. Gejala awal *outbreak* COVID-19 dirasakan pada bulan Desember tahun 2019 yang merekonstruksi tatanan sosial tanpa pengecualian pada layanan Pendidikan Anak Usia Dini (Atiles et al., 2021; Dias et al., 2020)

Pandemi COVID-19 juga memberikan dampak perubahan secara signifikan terhadap pelaksanaan kegiatan pendidikan di Indonesia. Dalam upaya pencegahan meluasnya penyebaran COVID-19, Kemendikbud merilis sebuah formulasi kebijakan masa tanggap darurat melalui di bulan Maret 2020 (Lestari, 2020). Kebijakan tersebut menekankan adanya perubahan untuk pelaksanaan pembelajaran di PAUD yang biasanya berorientasi pembelajaran tatap muka dengan menggunakan media pembelajaran alat permainan edukatif (APE), menjadi pembelajaran tatap maya berbasis pendekatan TPACK (Daud et al., 2021; Satriana et al., 2021; Ulin Nuha et al., 2020).

Dengan merubah sistem pembelajaran tersebut, maka menyebabkan pembelajaran berjalan tidak kondusif. Pembelajaran kondusif merupakan aktivitas yang memfasilitasi kegiatan menyenangkan bagi anak untuk mengeksplorasi potensi diri yang mereka miliki. Pembelajaran yang kondusif menjadi sangat sulit untuk diwujudkan pada situasi wabah COVID-19 ini, dibatasi oleh kebutuhan pembelajaran yang memuat hasil interaksi dua arah melalui murid dan guru. Interaksi yang menyenangkan juga merupakan landasan mendasar untuk pengembangan minat belajar dan motivasi anak agar berkembang optimal (Monica & Yaswinda, 2021; Sakti, 2021).

Sementara, dalam konteks pembelajaran PAUD, menekankan aktivitas bermain yang dipandang sebagai strategi pembelajaran oleh guru untuk menumbuh-kembangkan dimensi perkembangan anak. Oleh sebab itu, peran seorang guru dalam menciptakan suasana belajar di kelas sangat penting. Dengan kata lain, guru sebagai “kunci” dalam mewujudkan pembelajaran yang efektif. Harapan orang tua dan guru mengenai pembelajaran yang menggunakan sistem online agar dapat berjalan dengan kondusif dan efektif. Namun, kenyataan yang terjadi di lapangan banyak kendala yang dialami guru dalam proses mendampingi belajar anak di masa pandemi COVID-19 (Andriani & Iskandar, 2021; Haramaini & Tandos, 2021; Monica & Yaswinda, 2021).

Hasil studi literatur dari beberapa artikel diketahui. (Mubiar Agustin, 2020) menyebutkan terdapat empat kendala guru dalam mengajar pada masa pandemi COVID-19, yaitu 1) kendala komunikasi, 2) kendala model pembelajaran, 3) kendala materi dan, 4) kendala biaya dan penggunaan teknologi. Sementara, temuan penelitian oleh (Taradita, 2020) mendeskripsikan bahwa kendala yang dirasakan oleh guru selama mengajar daring

ialah siswa kurang memahami materi ketika pembelajaran dilakukan secara daring, keterbatasan fasilitas berupa perangkat pendukung seperti android/*smartphone*, dan tidak mampu menyediakan internet.

Namun, kenyataan yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa guru menemui berbagai kendala-kendala pembelajaran daring (Agustin, Puspita, et al., 2021; Sibagariang & S. Pandia, 2021). Sementara, temuan penelitian Taradita (Taradita, 2020) mendeskripsikan bahwa kendala yang dirasakan oleh guru selama mengajar daring ialah siswa kurang memahami materi ketika pembelajaran dilakukan secara daring, keterbatasan fasilitas berupa perangkat pendukung seperti android/*smartphone*, dan tidak mampu menyediakan internet. Dengan kata lain, kendala yang dirasakan oleh guru PAUD merupakan tantangan pembelajaran daring di era saat ini (Widya et al., 2021).

Sementara, hasil studi awal peneliti menemukan kendala guru dalam mendampingi belajar anak, sebagian besar yang tidak memiliki fasilitas belajar di rumah, jaringan internet yang terbatas, partisipasi orang tua kurang meluangkan waktunya dalam mendampingi belajar anak di rumah. Penelitian ini juga menekankan secara implisit bagaimana proses guru PAUD dalam mengajar di masa pandemic COVID-19 yang tidak dideskripsikan kajian penelitian sebelumnya yang memfokuskan pada persepsi guru PAUD terhadap pengalaman belajar jarak jauh selama pandemi (Hamaidi et al., 2021)

Dengan kata lain, hal ini sebagai alasan utama peneliti tertarik ingin mengkaji lebih mendalam berkaitan dengan kendala-kendala guru PAUD mengajar pada masa pandemi COVID-19 serta strategi guru mengatasi kendala-kendala dalam mengajar tersebut khususnya kepada guru yang mengajar di kelas B, Kecamatan Kaliorang, Kabupaten Kutai Timur.

METODOLOGI

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau human instrumen, yaitu peneliti itu sendiri. Menurut (Anggito, 2018) tujuan utama kualitatif adalah untuk menghasilkan interpretasi berdasarkan perspektif partisipan yang dialami maupun dirasakan secara langsung / tidak langsung. Perspektif partisipan inilah yang menjadi sebuah pembahasan fokus penelitian untuk dieksplorasi secara mendalam oleh peneliti.

Adapun desain penelitian ini adalah studi kasus. Penelitian studi kasus justru memiliki karakteristik penelitian yang berkaitan pada satu kasus maupun multi-kasus berisi fenomena sosial (Gustafsson, 2017; Noor, 2008; Ridder, 2017) untuk dieksplorasi secara mendalam berdasarkan artefak di lapangan. Sementara, lokasi penelitian ini dilakukan di tiga TK yang ada di Kecamatan Kaliorang diantaranya TK Negeri Pembina Kaliorang, TK ABA 1 Kaliorang, TK ABA 2 Kaliorang. Pelaksanaan penelitian ini dari bulan November 2020 s/d bulan Juni 2021.

Sumber data dalam penelitian ini adalah tiga guru yang memiliki pengalaman mengajar di masa pandemi COVID-19 dari TK Negeri Pembina kaliorang, TK ABA 1 Kaliorang dan TK ABA 2 Kaliorang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer berkaitan dengan variable, kendala internal yang dialami guru dalam mengajar pada masa pandemi COVID-19, kendala eksternal yang dialami guru dalam mengajar pada masa pandemi COVID-19, strategi yang guru lakukan dalam mengatasi kendala mengajar pada masa pandemi COVID-19. Sedangkan data sekunder dalam hal ini adalah data-data menggambarkan gambaran umum sekolah, seperti visi-misi sekolah, profil sekolah dan profil guru sebagai partisipan penelitian.

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data dan perekaman data ialah observasi langsung, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

Kemudian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan tahap analisis Model Miles dan Huberman (1992:12-19). Dengan empat tahap yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan atau pengecekan keabsahan data dilakukan untuk mendapatkan penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Agar dapat menjamin keterpercayaan data yang diperoleh dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

PEMBAHASAN

Kendala internal yang dialami oleh guru dalam mengajar pada masa pandemi COVID-19

Kendala merupakan halangan atau rintangan dalam mencapai suatu tujuan atau sasaran yang diinginkan. Berikut hasil wawancara dengan guru yang pernah mengajar selama pembelajaran daring.

“Sejak berlangsungnya pembelajaran online saya tidak merasa kesulitan dalam menggunakan teknologi yang saat ini saya gunakan. Selama ini saya mengajar melalui aplikasi WhatsApps saja. Dan dalam merancang pembelajaran hanya perlu merubah sedikit kegiatan agar sesuai dengan kondisi lingkungan sekitar rumah” (Catatan Wawancara/ibu MS /26.04.2021).



Gambar 1: Proses Penelitian dan Pembelajaran Online

Selanjutnya berikut hasil observasi terkait kendala internal yang guru alami selama mengajar online.

“Pada pukul 08:30 guru mulai menyiapkan kegiatan pembelajaran, guru juga mampu menggunakan teknologi dalam pembelajaran online melalui WhatsApp, namun guru tidak sepenuhnya menyiapkan perangkat pembelajaran secara lengkap”. (Catatan Lapangan/ TK Negeri Pembina Kaliorang/26.04.2021)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di atas, dapat peneliti pahami bahwa guru tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan perangkat teknologi pembelajaran online namun guru tidak menyediakan seluruh perangkat pembelajaran secara lengkap maka dapat dikatakan guru tidak siap dalam mengajar online. Kendala penggunaan teknologi meliputi pernyataan kesulitan dalam menggunakan media untuk belajar online yang merupakan bentuk adaptasi guru dalam memberikan pengajaran (Dong et al., 2020; Lubis & Dasopang, 2021).

Temuan penelitian yang diperoleh menunjukkan di tiga TK yang ada di Kecamatan Kaliorang diantaranya TK Negeri Pembina Kaliorang, TK ABA 2 Kaliorang, dan TK ABA 2 Kaliorang, guru tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan teknologi

dalam pembelajaran karena dalam pembelajaran online ini guru menggunakan teknologi berupa WhatsApps Grup dalam memberikan pembelajaran. Dalam merancang pembelajaran guru sebatas membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk prosem, RPPM, RPPH dan bahan ajar. Dengan kata lain, dapat disimpulkan bahwa guru tidak siap dalam mengajar secara daring karena guru tidak menyediakan seluruh perangkat pembelajaran secara lengkap, yang mengakibatkan kurang optimalnya implementasi pembelajaran secara daring yang mempengaruhi hasil belajar seperti apa ingin dievaluasi (Almarzooq et al., 2020; Huang & Zhang, 2022; Pudyastuti & Budiningsih, 2021; Rasmitadila et al., 2020).

Kendala eksternal yang dialami oleh guru dalam mengajar pada masa pandemi COVID-19.

Kendala eksternal ialah halangan atau rintangan yang berasal dari luar seperti kendala keterbatasan fasilitas mengajar dan belajar online, keterbatasan jaringan internet dan kurangnya partisipasi orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah. Berikut hasil wawancara dengan guru yang pernah mengajar online selama masa pandemi COVID-19.

“Ada beberapa orang tua yang tidak memperhatikan tugas anak kadang mengerjakan kadang juga tidak, serta ada beberapa orang tua yang tidak memiliki fasilitas belajar online seperti HP dan jaringan internet yang tidak stabil” (Catatan Wawancara/Ibu BPS/28.04.2021).

Berdasarkan hasil wawancara dapat peneliti pahami bahwa kurangnya fasilitas belajar online, menjadi salah satu kendala mengajar online di masa pandemi seperti ini. Banyak orang tua yang hanya memiliki satu HP android sedangkan anak mereka yang mengikuti sekolah online lebih dari satu, sehingga harus bergantian menggunakannya. Oleh sebab itu banyak dari mereka yang tidak mengirimkan tugas dengan tepat waktu. Keterbatasan jaringan internet adalah kendala yang paling sering dialami guru dan peserta didik terutama yang bertempat tinggal di pedesaan. Jaringan internet yang terkadang tiba-tiba hilang membuat guru dan anak tidak bisa melakukan pembelajaran, terutama saat kondisi cuaca yang kurang mendukung membuat jaringan menjadi tidak stabil.

Muhammad Hasbi dalam Lestari (2020) mengungkapkan bahwa selain internet kendala terbesar lain dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh (belajar dari rumah) adalah minimnya kemampuan orang tua dalam menggunakan teknologi informasi. Kajian penelitian (Batmang et al., 2021), mengungkapkan bahwa kendala mengajar yang dialami guru pada masa Pandemi COVID-19 yaitu: 1) kendala komunikasi, 2) kendala biaya. Pada hasil penelitian tersebut diuraikan bahwa kendala tertinggi dialami pada indikator biaya. Keterbatasan biaya untuk memiliki alat mengajar secara online (handphone dan laptop), dan terkendala jaringan/akses internet.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Ika Firman Ningsih Dian Primasari (2021) bahwa terdapat kendala guru dalam mengajar online ialah ketersediaan media pembelajaran (Handphone, komputer, atau laptop), kurangnya penguasaan IPTEK, kendala pembelian paket Internet (kuota), kendala Waktu dalam mendampingi anak belajar di rumah.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa kendala eksternal yang guru rasakan dalam mengajar selama masa daring, diantaranya adalah kurang berpartisipasi secara penuh oleh orang tua dalam mendampingi anak, keterbatasan fasilitas berupa sarana dan prasarana di rumah, dan kondisi ketidakstabilan jaringan

karena berada di kawasan sulit sinyal internet yang mengakibatkan ketidakpercayaan diri guru dan mengajar sebatas melakukan “transfer pengetahuan” pada anak didik (Marek et al., 2021; Pebriantika et al., 2021).

Strategi yang guru lakukan dalam mengatasi kendala mengajar pada masa pandemi COVID-19

Strategi guru dalam intervensi kendala yang dirasakan terlihat secara jelas dalam hasil wawancara dengan guru yang pernah mengajar online di masa pandemi. Berikut kutipan wawancara tersebut.

“Untuk kendala yang pertama kurangnya partisipasi orang tua dalam mendampingi belajar anak di rumah, strategi saya dalam mengatasi kendala tersebut dengan cara menelpon orang tua yang bersangkutan dan kami dari pihak sekolah mengadakan pertemuan setiap minggu untuk memberikan motivasi kepada orang tua agar selalu sabar dalam mendampingi belajar anak di rumah. Kendala yang kedua kurangnya fasilitas belajar anak di rumah strategi saya yaitu orang tua dapat mengumpulkan dan mengambil tugas secara manual di rumah guru kelas. Ketiga kendala keterbatasan jaringan internet strategi yang dapat saya lakukan hanya dengan mencari tempat-tempat yang memiliki jaringan internet yang baik.” (Catatan Wawancara/Ibu NS/22.042021).

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat peneliti pahami bahwa partisipasi orang tua dalam mendampingi anak dalam belajar online sangat penting demi berjalannya pembelajaran online. Namun hal ini menjadi kendala yang sangat sering terjadi dalam pembelajaran online. Orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya sehingga lupa untuk memberikan arahan dan pendampingan kepada anak saat belajar online. Strategi yang dapat guru lakukan dalam mengatasi kendala tersebut dengan cara menelpon langsung ke orang tua apabila anak jarang mengumpulkan tugas dan mengadakan pertemuan orang tua setiap minggu dan selalu memberikan motivasi kepada orang tua agar selalu sabar dalam mendampingi anak belajar di rumah..

Strategi yang dapat dilakukan dalam mengatasi kendala seperti orang tua yang kurang berpartisipasi dalam mendampingi anak belajar di rumah dengan cara menelpon orang tua yang bersangkutan dan mengadakan rapat mingguan, kurangnya fasilitas belajar di rumah anak yang tidak memiliki HP Android dapat mengambil dan mengirimkan tugas secara manual, dan keterbatasan jaringan internet dengan melakukan strategi seperti pergi ke tempat yang memiliki jaringan internet yang lebih stabil.

Berdasarkan hasil temuan peneliti yang telah peneliti paparkan di atas terdapat beberapa kendala eksternal yang guru alami selama pembelajaran online diantaranya kurangnya partisipasi orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah, kurangnya fasilitas belajar online di rumah, dan keterbatasan jaringan internet.

Menurut (Asmuni, 2020) yang menarasikan bahwa strategi dalam intervensi terhadap kendala pembelajaran online dapat diterapkan oleh guru antara lain: (1) Guru dapat mengkreasikan bahan ajar terintegrasi ICT berupa video pembelajaran secara orisinal. (2) Memilih platform sesuai kebutuhan dan paling dikuasai oleh guru. (3) Melakukan mediasi pada peserta didik yang kurang berkontribusi selama pembelajaran daring. (4) Menyiapkan bahan ajar manual untuk peserta didik yang mengalami kendala dalam pembelajaran daring. (5) Membangun bentuk komunikasi melalui angket maupun wawancara berupa kesediaan orang tua untuk berperan sebagai pendamping belajar anak di rumah.

Sementara, menurut (Saidah, 2020) solusi lain yang dapat guru lakukan dalam

meminimalisir kendala-kendala mengajar pada masa pandemi COVID-19 adalah:1) memberikan tugas yang tidak terlalu memberatkan siswa dan memberikan durasi waktu, 2) merespon ketika ada siswa yang bertanya tentang materi pembelajaran, 3) memberikan motivasi kepada siswa, 4) memberikan pujian kepada siswa yang telah mengumpulkan tugas dengan tepat waktu, 5) menghubungi siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran secara pribadi,6) bagi siswa yang terkendala dengan kuota atau jaringan internet diperkenankan mengumpulkan tugas ke sekolah. Oleh sebab itu, strategi yang dapat guru PAUD lakukan untuk mengatasi kendala mengajar pada masa pandemi COVID-19 adalah dengan merancang program kegiatan BDR yang inovatif, memperbaiki komunikasi dengan orang tua murid melalui pesan singkat, pesan suara, dan *video call*.

Bahkan, strategi guru yang kurang tepat dapat menimbulkan learning loss pada anak didik karena merasa dibebani tagihan tugas terlalu banyak dan lebih sering dikerjakan oleh orangtua (Hevia et al., 2022). Oleh sebab itu, temuan penelitian ini disarankan oleh peneliti agar guru senantiasa melibatkan orangtua sebagai mitra belajar yang mendampingi anak belajar, baik saat di sekolah maupun di lingkungan rumah (Bhamani et al., 2020; Howard-Jones et al., 2022; Shumba et al., 2020).

SIMPULAN

Penelitian ini mengeksplorasi kendala guru-guru anak usia dini dalam pembelajaran daring di Kecamatan Kaliorang ditinjau dari kendala internal, kendala eksternal dan strategi guru dalam mengatasi kendala mengajar selama wabah pandemi COVID-19 berlangsung. Sehingga, hasil temuan dari deskripsi kasus pembelajaran guru PAUD dalam konteks pembelajaran daring di Kecamatan Kaliorang, menunjukkan perlunya dukungan pemangku kebijakan (Dinas Pendidikan Kutai Timur) untuk melakukan peningkatan kompetensi sebagai pendidik PAUD dalam dimensi pengelolaan pembelajaran secara daring yang berkaitan erat dengan isu guru Abad - 21 sebagai bentuk adaptasi pada perubahan kebijakan Kemendikbud dalam dua tahun terakhir tentang Masa Pembelajaran Situasi Darurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Inten, D. N., Permatasari, A. N., & Mulyani, D. (2021). Strategi Guru PAUD dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di Saat Belajar dari Rumah. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.1055>
- Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2021). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya | Agustin | *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1).
- Almarzooq, Z. I., Lopes, M., & Kochar, A. (2020). Virtual Learning During the COVID-19 Pandemic. *Journal of the American College of Cardiology*, 75(20). <https://doi.org/10.1016/j.jacc.2020.04.015>
- Andriani, D., & Iskandar, R. (2021). Peran Orang Tua dalam Mendampingi Kegiatan Belajar Anak Usia 5-6 Tahun pada Masa Pandemi COVID-19 di Paud Az Zahra. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 2(9). <https://doi.org/10.36418/japendi.v2i9.276>
- Atiles, J. T., Almodóvar, M., Chavarría Vargas, A., Dias, M. J. A., & Zúñiga León, I. M. (2021). International responses to COVID-19: challenges faced by early childhood professionals. *European Early Childhood Education Research Journal*, 29(1). <https://doi.org/10.1080/1350293X.2021.1872674>

- Anggito, A. dan J. S. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. CV Jejak.
- Asmuni, A. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya. *Jurnal Paedagogy*, 7(4).
- Batmang, B., Sultan, M., Azis, A., & Gunawan, F. (2021). Perceptions of pre-service teachers on online learning during the COVID-19 pandemic. *International Journal of Education in Mathematics, Science and Technology*, 9(3). <https://doi.org/10.46328/IJEMST.1595>
- Bhamani, S., Makhdoom, A. Z., Bharuchi, V., Ali, N., Kaleem, S., & Ahmed, D. (2020). Home Learning in Times of COVID: Experiences of Parents. *Journal of Education and Educational Development*, 7(1). <https://doi.org/10.22555/joeeed.v7i1.3260>
- Daud, M., Irwansyah, R., Ferawati, Sari, D. R., Yuniar, N., Pruwaningrum, J. P., Purbasari, I., Lestiawati, I. M., Bawono, Y., Rozie, F., Hasibuan, A. K. H., Angkur, M. F. M., Hidayati, N., & Ndeot, F. (2021). Media Pembelajaran PAUD Tinjauan Teori dan Praktis. In Widina Bhakti Persada Bandung.
- Dias, M. J. A., Almodóvar, M., Atilas, J. T., Vargas, A. C., & Zúñiga León, I. M. (2020). Rising to the Challenge: Innovative early childhood teachers adapt to the COVID-19 era. *Childhood Education*, 96(6). <https://doi.org/10.1080/00094056.2020.1846385>
- Dong, C., Cao, S., & Li, H. (2020). Young children's online learning during COVID-19 pandemic: Chinese parents' beliefs and attitudes. *Children and Youth Services Review*, 118. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.105440>
- Gustafsson, J. (2017). Single case studies vs. multiple case studies: A comparative study. Academy of Business, Engineering and Science Halmstad University, Sweden
- Hamaidi, D. A., Arouri, Y. M., Noufa, R. K., & Aldrou, I. T. (2021). Parents' Perceptions of Their Children's Experiences With Distance Learning During the COVID-19 Pandemic. *International Review of Research in Open and Distance Learning*, 22(2). <https://doi.org/10.19173/irrodl.v22i2.5154>
- Haramaini, R., & Tandos, R. (2021). Pengaruh Masa Pandemi Covid-19 Terhadap Hak dan Kewajiban Guru Ra Al Mukhlisin Ujung Krawang. *Jumat Pendidikan: Jurnal*
- Hevia, F. J., Vergara-Lope, S., Velásquez-Durán, A., & Calderón, D. (2022). Estimation of the fundamental learning loss and learning poverty related to COVID-19 pandemic in Mexico. *International Journal of Educational Development*, 88. <https://doi.org/10.1016/j.ijedudev.2021.102515>
- Howard-Jones, A. R., Bowen, A. C., Danchin, M., Koirala, A., Sharma, K., Yeoh, D. K., Burgner, D. P., Crawford, N. W., Goeman, E., Gray, P. E., Hsu, P., Kuek, S., McMullan, B. J., Tosif, S., Wurzel, D., & Britton, P. N. (2022). COVID-19 in children: I. Epidemiology, prevention and indirect impacts. In *Journal of Paediatrics and Child Health* (Vol. 58, Issue 1). <https://doi.org/10.1111/jpc.15791>
- Huang, L., & Zhang, T. (2022). Perceived Social Support, Psychological Capital, and Subjective Well-Being among College Students in the Context of Online Learning during the COVID-19 Pandemic. *Asia-Pacific Education Researcher*, 31(5). <https://doi.org/10.1007/s40299-021-00608-3>
- Lubis, A. H., & Dasopang, M. D. (2021). Online learning during the covid-19 pandemic: How is it implemented in elementary schools? *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran*, 11(1). <https://doi.org/10.25273/pe.v11i1.8618>

- Mardawani. (2020). *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. CV Budi Utama.
- Marek, M. W., Chew, C. S., & Wu, W. C. V. (2021). Teacher experiences in converting classes to distance learning in the covid-19 pandemic. *International Journal of Distance Education Technologies*, 19(1). <https://doi.org/10.4018/IJDET.20210101.oa3>
- Monica, M. A., & Yaswinda. (2021). Analisis implementasi kurikulum 2013 dimana pandemi covid-19 di taman-kanak di kecamatan sungai beremas. *Jurnal Ilmiah Potensia*, 6(2).
- Mubiar Agustin, D. (2020). Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa pandemi Covid-19 dan Implikasinya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 334–345.
- Noor, K. B. M. (2008). Case study: A strategic research methodology. In *American Journal of Applied Sciences* (Vol. 5, Issue 11). <https://doi.org/10.3844/ajassp.2008.1602.1604>
- Pebriantika, L., Wibawa, B., & Paristiowati, M. (2021). Adoption of Mobile Learning: The Influence and Opportunities for Learning During the Covid-19 Pandemic. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 15(5). <https://doi.org/10.3991/ijim.v15i05.21067>
- Pudyastuti, A. T., & Budiningsih, C. A. (2021). Efektivitas Pembelajaran E-Learning pada Guru PAUD Selama Pandemic Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.873>
- Rasmitadila, Aliyyah, R. R., Rachmadtullah, R., Samsudin, A., Syaodih, E., Nurtanto, M., & Tambunan, A. R. S. (2020). The perceptions of primary school teachers of online learning during the covid-19 pandemic period: A case study in Indonesia. *Journal of Ethnic and Cultural Studies*, 7(2). <https://doi.org/10.29333/ejecs/388>
- Ridder, H. G. (2017). The theory contribution of case study research designs. *Business Research*, 10(2). <https://doi.org/10.1007/s40685-017-0045-z>
- Saidah, T. A. (2020). *Upaya Menghadapi Kendala Pembelajaran Daring*. www.kompasiana.com. <https://www.kompasiana.com/tatiajeng/5fc1a8478ede48493d65e6b2/upaya-menghadapi-kendala-pembelajaran-daring>
- Sakti, S. A. (2021). Persepsi Orang Tua Siswa terhadap Pembelajaran Daring pada Masa Pandemi Covid 19 di Yogyakarta. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.804>
- Satriana, M., Buhari, M. R., Makmun, M., Maghfirah, F., Haryani, W., Wahyuningsih, T., Wardana, H., Sagita, A. D. N., Oktamarina, L., & Bakar, A. A. (2021). Persepsi Guru PAUD terhadap Pembelajaran Online: Fenomena Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1353>
- Shumba, C., Maina, R., Mbuthia, G., Kimani, R., Mbugua, S., Shah, S., Abubakar, A., Luchters, S., Shaibu, S., & Ndirangu, E. (2020). Reorienting nurturing care for early childhood development during the covid-19 pandemic in kenya: A review. In *International Journal of Environmental Research and Public Health* (Vol. 17, Issue 19). <https://doi.org/10.3390/ijerph17197028>
- Taradita, N. (2020). *Kendala Yang Dihadapi Guru Mengajar Daring Pada Masa Pandemi COVID 19 di MIN 5 Banda Aceh*.

Ulin Nuha, I., Abdul Lathief, M., & Yuliati, N. (2020). Analisis Technological Pedagogical and Content Knowledge (Tpack) Calon Guru PAUD Angkatan Tahun 2015 di Universitas Jember. *Jurnal Edukasi*, 7(2).
<https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i2.22674>